

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

**TUGAS AKHIR, JUNI 2022**

**PUJI LESTARI**

**GAMBARAN UANG JAJAN DAN JENIS MAKANAN JAJANAN SUMBER  
KALSIMUM REMAJA *STUNTING* DAN REMAJA TIDAK *STUNTING*  
DI SMPN 1 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**xiv + 54 halaman + 7 tabel + 3 gambar + 4 lampiran**

---

**ABSTRAK**

Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi remaja *stunting* sebesar 26,3%. Salah satu faktor penyebab *stunting* yaitu keadaan ekonomi dan defisiensi nutrisi. Dari penelitian yang dilakukan oleh E. M. Sari et al., (2016), defisiensi kalsium akan berimplikasi pada gangguan pertumbuhan tinggi badan atau *stunting*. Kalsium mempengaruhi pertumbuhan tulang yang sedang dibentuk. Asupan kalsium yang cukup dapat membantu memproduksi massa tulang yang lebih tinggi. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa asupan kalsium signifikan lebih rendah pada anak *stunting* dibandingkan dengan anak tidak *stunting*. Penelitian Widyoningsih et al., (2016) menunjukkan bahwa adanya hubungan besaran uang jajan dengan pemilihan jajanan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran uang jajan dan jenis makanan jajanan sumber kalsium pada remaja *stunting* dan remaja tidak *stunting*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisa univariat menggunakan data sekunder penelitian Hayati et al (2021) dengan total sampel 148 remaja (69 *stunting* dan 79 tidak *stunting*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja *stunting* lebih sedikit memiliki uang jajan dan lebih sedikit mengkonsumsi makanan jajanan sumber kalsium dari pada remaja tidak *stunting*.

**Daftar Pustaka : 60 (2012-2021)**

**Kata Kunci : Uang jajan, makanan jajanan sumber kalsium, remaja *stunting***

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA POLYTECHNIC OF  
HEALTH, RIAU  
DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT, JUNE 2022**

**PUJI LESTARI**

**AN OVERVIEW OF SNACK MONEY AND TYPES OF SNACK FOOD  
SOURCES OF CALCIUM *STUNTING* ADOLESCENTS AND NON-  
*STUNTING* IN SMPN 1 KAMPAR, DISTRICT KAMPAR, KAMPAR  
REGENCY**

**xiv + 54 pages + 7 tables + 3 pictures + 4 attachment**

---

**ABSTRACT**

Based on data from the 2018 Basic Health Research, the prevalence of *stunting* adolescents was 26.3%. One of the factors causing *stunting* is the economic situation and nutritional deficiency. From research conducted by E. M. Sari et al., (2016), calcium deficiency will have implications for impaired height growth or *stunting*. Calcium affects the growth of bones that are being formed. Adequate calcium intake can help produce higher bone mass. The results of the study found that calcium intake was significantly lower in *stunting* children compared to non-*stunting* children. Research Widyoningsih's et al., (2016) show that there is a relationship between the amount of pocket money and the choice of snacks. The purpose of this study was to determine the overview of pocket money and types of calcium source snacks in *stunting* and non- *stunting* adolescents. This study is a descriptive study with univariate analysis using secondary data research by Hayati et al (2021) with a total sample of 148 adolescents (69 *stunting* and 79 not *stunting*). The results showed that *stunting* adolescents had less pocket money and consumed less calcium-sourced snacks than non-*stunting* adolescents.

**Daftar Pustaka : 60 (2012-2021)**

**Kata Kunci : Snack money, calcium source snacks, *stunting***